BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Umum

Transportasi secara umum merupakan kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Papacostas (1987) transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu system yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah dari suatu tempat ke tempat lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung segala aktivitas yang diperlukan manusia. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Pada beberapa abad yang lalu kebutuhan akan transportasi belum sebesar yang sekarang ini. Perkembangan jaman dan teknologi yang makin meningkat menyebabkan kebutuhan akan transportasi meningkat pula. Transportasi yang dulu hanya sebatas angkutan barang dan manusia antara dua tempat atau lebih, kemudian saat ini dituntut juga adanya kondisi transportasi yang aman, nyaman, dan efisien.

Pada saat dituntut adanya suatu transportasi yang aman, nyaman menyenangkan dan efisisen bangsa Indonesia dilanda krisis ekonomi, sosial, politik yang berkepanjangan dan tak kunjung selesai, menyebabkan melonjaknya harga-harga barang pada umumnya, khususnya harga-harga barang pendukung terpintanya operasi angkutan

Krisis yang melanda bangsa Indonesia menyebabkan tingginya harga bahan bakar minyak (BBM), tingginya harga minyak pelumas, tingginya harga suku cadang, dan tingginya tingkat suku bunga bank serta tingginya harga kebutuhan pokok sehari-hari sehingga akan berpengaruh pada pengelola angkutan bus pariwisata. Agar supaya pendapatan yang diterima oleh pengelola angkutan umum seimbang dengan pengeluarannya, maka perlu diadakan penyetaraan pendapatan dengan pengeluarannya.

B. Angkutan Umum

Angkutan merupakan sarana untuk membantu orang atau sekelompok orang untuk menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki atau mengirirm barang dari tempat asal ke tempat tujuan.

Menurut Vuchic (1981) dalam tugas akhir Ismanto, W., 2000, sistem transportasi perkotaan terdiri dari sistem angkutan penumpang dan sistem angkutan barang. Selanjutnya sistem angkutan penumpang sendiri bisa dikelompokkan menurut penggunaannya dan cara pengoperasiannya, yaitu :

1. Angkutan pribadi yaitu : angkutan yang memiliki dan dioperasikan oleh dan untuk keperluannya pribadi pemilik dengan menggunakan prasarana baik prasarana pribadi atau umum.
2. Angkutan umum, yaitu : angkutan yang memiliki oleh operator yang bisa digunakan untuk umum dengan persyaratan tertentu.

Sedangkan pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 (1992) tentang lalu lintas dan

angkutan jalan umum dapat dilaksanakan dengan trayek tetap dan teratur atau tidak dalam trayek.

C. Transportasi

1. Arti, Fungsi, dan Manfaat Transportasi

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi memberikan jasanya kepada masyarakat yang disebut dengan jasa transportasi. Jasa transportasi merupakan hasil keluaran *(out put)* perusahaan jasa transportasi yang jenisnya bermacam-macam sesuai dengan banyaknya jenis alat transportasi, seperti jasa pelayanan, jasa kereta api, jasa penerbangan, jasa transportasi bus dan taksi serta lain sebagainya. Jasa transportasi merupakan salah satu faktor masukan *(in put)* dari kegiatan produksi, perdagangan, pertanian, dan kegiatan ekonomi lainnya.

Menurut Nasution (1996), manfaat transportasi dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan masyarakat yang dapat dikelompokkan dalam segi ekonomi, sosial, dan politik.

a. Manfaat Ekonomi

Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang

b. Manfaat sosial

Untuk kepentingan sosial, transportasi sangat membantu dalam menyediakan berbagai kemudahan, antara lain :

1) Pelayanan untuk perorangan atau kelompok
2) Pertukaran atau penyampaian informasi
3) Perjalanan untuk bersantai
4) Perluasan jangkauan sosial
5) Pemendekan jarak rumah dan tempat tinggal
6) Bantuan dalam perluasan kota

c. Manfaat politik

Adapun manfaat politis dari transportasi yang dapat berlaku bagi negara manapun, yaitu sebagai berikut :

1) Transportasi merupakan persatuan dan kesatuan nasional yang semakin kuat dengan meniadakan isolasi
2) Transportasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat dapat dikembangkan atau diperluas dengan lebih merata pada setiap bagian Negara
3) Keamanan negara terhadap serangan dari luar yang tidak dikehendaki dapat terantisipasi dengan cepat, tergantung dari transportasi yang efisien yang memudahkan mobilitas segala daya (pertahanan dan ketahanan) nasional serta kemungkinan perpindahan pasukan perang selama masa perang

4) Sistem transportasi yang efisien memungkinkan Negara memindahkan dan mengangkut penduduk dari daerah bencana

2. Jenis Alat Transportasi dan Unsur Transportasi

Alat transportasi dibedakan menurut sifat jasa, operasi dan biaya kedalam lima kelompok yaitu angkutan kereta api, angkutan motor, dan jalan raya, angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan pipa.

Transportasi dibutuhkan karena sumber kebutuhan manusia tidak terdapat di sembarang tempat. Kesenjangan jarak antara lokasi sumber, lokasi produksi, dan lokasi konsumen itulah yang melahirkan transportasi (Nasution, 1996).

Menurut Nasution (1996), dalam melakukan kegiatan transportasi diperlukan tersedianya jenis peralatan yang merupakan unsur-unsur transportasi, yaitu :

a. Peralatan operasi *(operating facilities)*

Peralatan operasi sering disebut sebagai sarana transportasi, berupa peralatan yang dipakai untuk mengangkut barang dan penumpang yang digerakkan oleh mesin, motor dan tenaga penggerak lainnya.

b. Peralatan dasar *(basic facilities)*

Yaitu prasarana angkutan yang terdiri dari jalan, tempat parkir, dan

D. Karakteristik Angkutan Pariwisata dan Perusahaan Angkutan Pariwisata

1. Krakteristik Angkutan Pariwisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 (1992) pengangkutan orang dengan kendaraan umum tidak dalam trayek terdiri dari :

1) Pengangkutan dengan menggunakan taksi
2) Pengangkutan dengan cara sewa
3) Pengangkutan untuk keperluan pariwisata

Angkutan pariwisata menurut Keputusan Menteri Perhubungan adalah angkutan dengan menggunakan bus umum yang dilengkapi tanda-tanda khusus, untuk mengangkut wisatawan ke dan dari daerah tujuan wisata. Sedangkan penyelenggaraan angkutan pariwisata dilakukan dengan menggunakan mobil bus umum dengan tanda khusus dengan wilayah operasi dari dan ke tempat tujuan wisata dan tidak dibatasi oleh wilayah administratif, dan diselenggarakan dengan memenuhi ciri-ciri pelayanan sebagai berikut :

a. Khusus mengangkut wisatawan
b. Pelayanan angkutan ke dan dari daerah tujuan wisata
c. Dilayani dengan mobil bus dengan tanda khusus
d. Tidak diwajibkan memasuki terminal

2. Karakteristik Perusahaan Angkutan Pariwisata

Perusahaan angkutan pariwisata adalah perusahaan transportasi yang mengangkut setiap wisatawan ke dan dari tujuan wisata dengan menggunakan bus umum yang dilengkapi tanda khusus.

Perusahaan angkutan mempunyai kewajiban untuk mengangkut barang atau penumpang ke tujuannya dengan cepat, tanpa kerusakan atau kehilangan muatan dari tanpa kecelakaan penumpang. Sebagai kompensasi terhadap perusahaan angkutan yang dibebani beberapa tanggung jawab, pemerintah memberikan kepada mereka (perusahaan angkutan pariwisata) beberapa keuntungan

E. Operasi Sistem dan Manajemen Angkutan Umum

Perusahaan angkutan umum menyediakan kendaraan-kendaraan dimana muatan atau penumpang harus diangkut dan juga mengawasi operasi dari kendaraan-kendaraan tersebut, maka mereka dihadapkan pada pilihan perencanaan operasi yang lebih luas jangkauannya dibandingkan dengan operator-operator fasilitas biasa.

Menurut Morlok (1995), pilihan-pilihan untuk usaha angkutan umum , antara lain :

1. Lokasi yang harus dilayani
2. Rute yang dioperasikan untuk menghubungkan lokasi itu
3. Penjadwalan pada rute tersebut, termasuk jenis kendaraan, akomodasi dan

4. Penentuan harga
5. Periklanan
6. Pelayanan khusus (paket wisata dari usaha angkutan penumpang)

Manajemen dari perusahaan angkutan menghadapi pilihan yang sangat luas dalam hal penentuan harga dan rencana operasi, walaupun sering pilihan-pilihan ini dibatasi oleh peraturan Pemerintah. Pilihan-pilihan ini antara lain adalah operasi pada rute yang tetap atau tidak, operasi dengan penjadwalan yang tetap atau tergantung pada kebutuhan, ukuran kendaraan yang akan dioperasikan dan harga atau tarif yang akan ditetapkan.

F. Konsep dan Metode Perkiraan Biaya

Morlok (1995), mengemukakan dalam kegiatan transportasi terdapat kelompok-kelompok yang menanggung biaya transportasi, yaitu :

1. Pemakai
2. Pemilik sistem atau operator
3. Non pemakai
4. Pemerintah
5. Daerah

Menurut Nasution (1996), pengaruh struktur biaya dicerminkan pada perhitungan tarif angkutan. Tarif angkutan cenderung mengarah ke tingkat yang wajar sebab semua perusahaan mempunyai kedudukan yang hampir

Morlok (1995) juga menegaskan bahwa perkiraan biaya juga digunakan dalam hampir semua aspek-aspek teknik dan perencanaan untuk evaluasi desain alternatif dan pilihan-pilihannya. Pada dasarnya terdapat dua pendekatan untuk memperkirakan biaya, walaupun pada prakteknya kedua pendekatan tersebut sering dikombinasikan. Metode tersebut adalah metode satuan biaya dan metode biaya statistik.

Metode biaya statistik adalah dengan menghubungkan biaya dengan pelayanan transportasi yang disediakan dan tidak memperhitungkan keperluan untuk mengembangkan suatu modal eksplisit dari sumber-sumber tertentu yang dipakai.

Metode biaya satuan adalah metode memisahkan biaya menurut beberapa sub kategori, seperti biaya pegawai, biaya pemeliharaan, dan bahan bakar. Sub kategori tersebut kemudian dipisahkan lagi menjadi beberapa variabel seperti jarak tempuh kendaraan dan waktu tempuh kendaraan. Kemudian dengan menghitung unit koefisien untuk setiap faktor dapat persamaan dengan banyak variabel (Cervero, 1982) dikutip dari (Ismanto, 2000)